

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh lembaga pemerintah (*e-government*) mulai bergulir di bawah payung hukum yaitu Instruksi Presiden nomor 3 yang dikeluarkan pada tahun 2003 tentang “Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government”. Artinya Pemerintah telah menyadari akan potensi dan peluang pendayagunaan TIK bagi kemajuan bangsa dan negara khususnya dalam proses penyelenggaraan pemerintahan serta meningkatkan layanan publik yang efektif dan efisien.¹

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, sistem perencanaan pembangunan daerah juga semakin berkembang. Sistem perencanaan pembangunan daerah juga sudah dituntut harus berbasis teknologi informasi. Pada masa perkembangan masyarakat dewasa ini, nampaknya konsep pembangunan sudah merupakan suatu ideologi yang menggambarkan kegiatan-kegiatan dalam upaya mengejar pertumbuhan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam suatu proses pembangunan itu perlu adanya kemauan keras serta kemampuan untuk memanfaatkan potensi-potensi yang tersedia dalam masyarakat untuk keperluan pembangunan. Berbagai perencanaan perlu disusun dan digelar dalam rangka menghimpun kekuatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam usaha mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.²

Pembangunan yang kita artikan sebagai usaha berencana kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam segala segi perikehidupan secara lebih baik dalam proses kegiatannya mendorong pula pada pengambilan

¹ Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 *Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government*” dalam www.deptan.go.id/bdd/admin/i_presiden/Inpres-03-03.pdf. (Diakses 17 April 2016 pukul 16.16 WIB)

² Abdul Syani, *SOSIOLOGI Skematika, Teori, Dan Penerapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi dan ilmu pengetahuan guna mempercepat usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat.³

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing yang terintegrasi dengan rencana tata ruang dan dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki daerah, sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah disusun secara berjangka meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 tahun, dan rencana pembangunan tahunan daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).⁴

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Kampar merupakan salah satu instansi pemerintah yang menitik beratkan untuk melakukan perencanaan pembangunan dalam hal Pengumpulan dan Pengolahan Data Perencanaan Pembangunan Kabupaten Kampar melalui sistem teknologi informasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam Proses pengolahan data perencanaan pembangunan Kabupaten Kampar, dimulai dari penyerahan data dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ke Bappeda. Dengan adanya data ini maka dapat dilihat data mana yang menjadi prioritas sesuai dengan usulan yang dibutuhkan berdasarkan laporan dari tiap-tiap SKPD yang bersangkutan dan disetorkan ke Bappeda Kabupaten Kampar. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang merujuk

³ Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), hlm 59

⁴ Karlina Listiya Resmi, dkk, "Perancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)," *jurnal Algoritma* ISSN : 2302-7339 Vol. 09 No. 19 (Tahun 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kemudahan pengelolaan sistem informasi, dalam hal ini Bappeda Kabupaten Kampar menerapkan sistem RKPD Online.⁵

RKPD Online adalah salah satu cara dalam menerapkan e-government. Dengan adanya RKPD Online ini maka akan terwujud integrasi antara perencanaan dan penganggaran, demikian juga dengan perijinan dan pengadaan barang dan jasa.⁶

Penerapan RKPD Online ini bertujuan agar pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) berbasis Teknologi Informasi dan penyusunan rencana kerja SKPD sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah disahkan. Penyusunan RKPD yang dapat menyelaraskan rencana tahunan dengan rencana strategis. Penyusunan KUA-PPAS (Kebijakan umum APBD- Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara) yang sesuai dengan prioritas daerah dan rencana strategis dalam meningkatkan sistem perencanaan daerah yang efektif dan tepat waktu.⁷

RKPD Online memang masih baru sehingga perlu pemahaman yang kuat dan kesungguhan SKPD dalam melaksanakan ini. Tahun 2013 pernah diadakan sosialisasi RKPD Online dengan narasumber yang langsung dari pusat dan diikuti oleh SKPD perencanaan sebagai operator yang menjalankan aplikasi tersebut, namun belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan, karna memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya adalah ketidakmampuan para operator dalam menjalankannya dan masih kurangnya pengetahuan mengenai RKPD Online.⁸

Kelemahan-kelemahan tersebut dilatarbelakangi oleh waktu sosialisasi yang hanya satu kali, proses komunikasi yang tidak efektif antara komunikator selaku yang mensosialisasi dengan SKPD selaku komunikan yang tersosialisasi, sehingga tujuan dari penerapan RKPD Online belum bisa dijalankan. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka diperlukan

⁵ Hasil Pra Riset Tanggal 23 Februari 2017 pukul 09.30 WIB

⁶ *Ibid*

⁷ www.Bappeda.kamparkab.go.id diakses pada tanggal 27 Februari 2017

⁸ Hasil Riset tanggal 30 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah proses komunikasi yang efektif antara Bappeda Kabupaten Kampar dengan SKPD, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

Melukiskan proses komunikasi sangatlah dibutuhkan karena berkaitan dengan model komunikasi yang nanti di dalamnya akan tergambar secara jelas hal apa saja yang harus dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai dengan efektif dan membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi berdasarkan fungsi dari model komunikasi itu sendiri. Proses komunikasi ini merupakan serangkaian tahapan berurutan yang melibatkan komponen-komponen komunikasi berupa komunikator, pesan, media, komunikan dan efek⁹.

Untuk memudahkan pemahaman SKPD mengenai RKPD Online, Bappeda Kabupaten Kampar harus memiliki model komunikasi yang efektif untuk mensosialisasikannya kepada SKPD dilingkungan Kabupaten Kampar sehingga terwujud e-government. Menyusun model komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat, seperti: mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi, peranan komunikator dalam komunikasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul **Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Online untuk Mewujudkan E-Government**

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan pemilihan judul “Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan RKPD Online untuk Mewujudkan E-Goernment” berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Permasalahan ini menarik untuk diteliti, karena RKPD Online adalah rancangan perencanaan pembangunan terbaru dari Bappeda Kabupaten

⁹Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007), hlm 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar dan menuntut keefektifan dalam pelaksanaannya dan layak untuk dikaji, sehingga dengan adanya penelitian ini penulis dapat melihat serta menggambarkan bagaimana Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan RKPD Online untuk mewujudkan e-Government.

2. Penulis merasa mampu untuk melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya.
3. Sesuai dengan bidang kajian ilmu komunikasi konsentrasi Public Relations yang penulis tekuni.

C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyatukan pandangan guna memahami tulisan ini, penulis memandang perlu memberikan penegasan istilah yang termuat dalam judul penelitian, yakni :

1. Komunikasi

Komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan lambang-lambang atau kata-kata, gambar bilangan, grafik dan lain-lain. Kegiatan atau proses penyampaiannya biasanya dinamakan komunikasi.¹⁰

2. Model Komunikasi

Menurut Sereno dan Motensen, model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model Komunikasi mempresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata.¹¹

3. Sosialisasi

Merupakan proses belajar mengetahui dan memahami sesuatu hal apakah yang harus dilakukan dan apa pula yang harus tidak dilakukan sesuai

¹⁰ Rosady Ruslan, *Kiat dan Strategi kampanye Public Relations*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 1997), hlm 17.

¹¹ Dedy Mulyana, *Op. Cit*, hlm 132.

dengan nilai-nilai, norma dan kebiasaan yang berlaku untuk berkembang sebagai individu dan anggota masyarakat.¹²

4. RKPD Online

Merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yang memuat rancangan kerangka ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang berbasis Teknologi Informasi.¹³

5. E-Government

Menurut OECD (2003), E-Government adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan menggunakan internet, sebagai alat untuk mencapai pemerintahan yang lebih baik.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengambil pokok permasalahan yaitu Bagaimana Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Online untuk Mewujudkan E-Government?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui Model Komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) Online untuk Mewujudkan E-Government.

¹² J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *SOSIOLOGI Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm 74.

¹³ Dokumen Bappeda Kabupaten Kampar mengenai RKPD Online Tahun 2017

¹⁴ Falih Suaedi, *Op.Cit*, hlm 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara akademis

- 1) Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai Model Komunikasi yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relations/ Humas yang penulis tekuni.
- 2) Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah UIN Suska Riau.

b. Secara praktis

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi khalayak (Pembaca) yang ingin mendalami bidang konsentrasi *Public Relations* (Humas).
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan sumber informasi kepada pihak Bappeda Kabupaten Kampar mengenai model komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian yaitu Bappeda Kabupaten Kampar.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, dan pengajaran.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UIN SUSKA RIAU